

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan atau menguraikan tentang karakteristik instagram sebagai media sosial humas PPMI Assalaam dalam penyebarluasan informasi. Metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang sumber datanya tidak didapat melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, jenis penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang suatu *variable*, gejala, atau keadaan (Rakhmat, 2001:24).

Dalam hubungannya dengan penelitian deskriptif kualitatif Jalaludin Rakhmat (1998: 24) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif hanyalah menjelaskan situasi atau peristiwa, penelitian ini tidak mencari atau memaparkan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi”. Data kualitatif adalah data yang dihimpun dan disajikan dalam bentuk verbal atau kata-kata yang berupa kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari angka ataupun jumlah. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini hanya berusaha menjelaskan sejauh mana karakteristik instagram di PPMI Assalaam dalam penyebarluasan informasi. Selanjutnya penelitian ini menggunakan data yang berasal dari wawancara dengan Staff Humas PPMI Assalaam selaku admin instagram.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PPMI Assalaam yang berlokasi di Jl. Yosodipuro No. 56 Punggawan Surakarta, menempati tanah seluas 2.845 m, wakaf dari keluarga Bapak H. Abdullah Marzuki (alm) dan Ibu Hj. Siti Aminah Abdullah, pemilik percetakan PT. Tiga Serangkai Solo.

3.3 Sumber Data dan Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh (Arikunto 1998:144). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dari hasil gabungan kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Berikut jenis-jenis sumber data:

a. Data Primer

Wawancara Staff Humas PPMI Assalaam.

b. Data Sekunder

Screenshot tools akun instagram PPMI Assalaam.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengcopy atau megambil data tersebut melalui dokumen, administrasi, dan catatan yang sesuai dengan masalah atau topik yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti (Nasution Kriyanto:143). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diambil dari *screenshot* akun Instagram PPMI Assalaam.

b. Wawancara

Wawancara secara mendalam adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan bertanya langsung kepada informan (Moeleong 2002:135). Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) atau penanya yang mengajukan pertanyaan kepada informan, kemudian (*interview*) menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang telah diajukan pewawancara. Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat kerangka pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Adapun wawancara secara tertulis dilakukan kepada Staff Humas PPMI Assalaam.

3.5 Validitas Data

Untuk menguji kevalidan data yang terkumpul peneliti menggunakan penelitian triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan terhadap kevalidan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong 2012:330).

Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan memeriksa ulang tingkat kepercayaan informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2011:330). Hal ini bertujuan menguji data yang didapat dari sumber (untuk dibandingkan) dengan data dari sumber, dilakukan dengan membandingkan sumber data yang berbeda, yaitu data wawancara dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini akan melihat hasil wawancara dengan staff humas dan di verifikasi dengan dokumen yang berkaitan.

Adapun triangulasi metode membandingkan semua data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu (Pawito, 2007 : 99). Triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah metode wawancara dan dokumentasi.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis interaktif. Artinya data yang diperoleh dari penelitian disajikan untuk kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran tentang fakta di lapangan. Analisis dilakukan pada seluruh data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dengan melakukan wawancara dengan staff humas PPMI Assalaam, kemudian direduksi dan disederhanakan sesuai dengan teori.

b. Penyajian Data

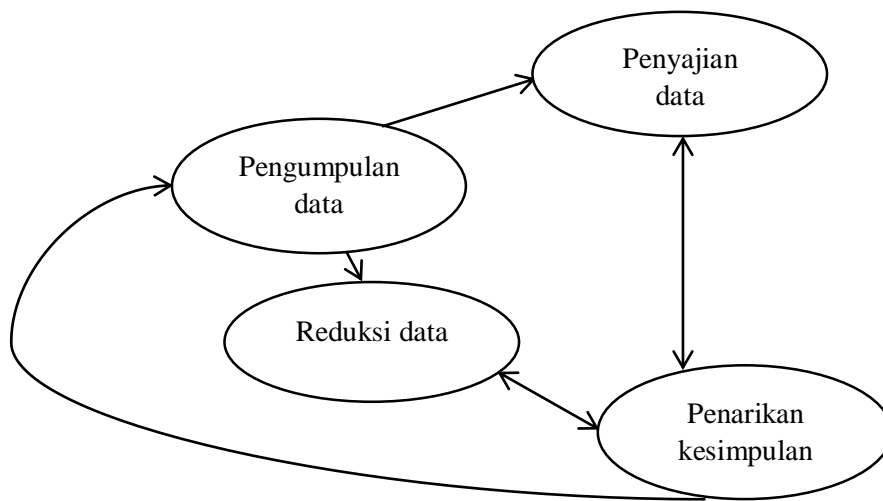
Penyajian data dibatasi agar sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini dilakukan dengan menyederhanakan

informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik, atau bagian menghubungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Data sajian dalam penelitian ini adalah wawancara staff humas PPMI Assalaam. Selanjutnya data tersebut juga dijelaskan dalam karakteristik media.

c. Penarikan kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan, peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argumen membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain. Oleh karena itu, data-data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data yang valid hasil dari proses reduksi dan penyajian data.

Secara ringkas dapat digambarkan bahwa analisis data menurut Matthew B. Miles dan Michael Huberman seperti yang dikutip (Emzir 2012: 134) secara sistematis sebagai berikut :



Gambar 3.1

Analisis data kualitatif model interaktif
(Matthew B. Miles dan Michael Huberman)